

**DISPARITAS PUTUSAN BAGI PERANTARA  
TINDAK PIDANA PEREDARAN GELAP NARKOTIKA**

**Oleh: Wawan Ade Hendrawan**

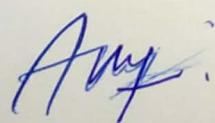
**NPM: 19110110593**

**ABSTRAK**

Disparitas putusan pidana merupakan penjatuhan hukuman pidana yang tidak sama kepada terpidana dalam kasus yang sama atau kasus yang memiliki keseriusan yang sama, Disparitas putusan pidana dibenarkan apabila memiliki dasar pbenaran yang jelas. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dasar hukum pertimbangan hakim, serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi putusan hakim dalam putusan Nomor: 3083 K/Pid.Sus/2022, putusan Nomor: 4707/ K/Pid.Sus/2020 dan putusan Nomor: 790 K/Pid.Sus/2018. Penelitian ini menggunakan penelitian hukum normatif (*law in book*), dengan pendekatan penelitian yuridis-normatif dan spesifikasi penelitian yang digunakan adalah *clinical legal research* atau penelitian hukum klinis yaitu dimana penelitian untuk menemukan hukum in-concreto bagi suatu perkara tertentu yang mensyaratkan adanya inventarisasi hukum positif in-abstracto. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hakim dalam memutus perkara menggunakan dasar hukum yang sama yaitu Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika. Adapun dasar pertimbangan Hakim dalam menjatuhkan putusan yaitu pertimbangan yuridis dan pertimbangan non yuridis serta hal-hal yang memberatkan dan meringankan terdakwa. Dan faktor-faktor lain baik itu faktor filosofi pemidanaan, faktor pedoman pemidanaan, faktor sulitnya melakukan diskresi, faktor pribadi dan integritas hakim.Telah terjadi Disparitas Putusan antara putusan Nomor: 3083 K/Pid.Sus/2022, Putusan Nomor: 4707 K/Pid.Sus/2020, dan Putusan Nomor: 790 K/PID.SUS/2018 yang pada hal ini terjadi perbedaan putusan anatara putusan yang dijatuhi hukuman mati, penjara 18 tahun, dan penjara 10 tahun dalam penerapan Pasal 114 ayat (2) Undang-Undang Nomor: 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika pada tingkat Kasasi.

Kata Kunci: Disparitas, Pemidanaan, Narkotika

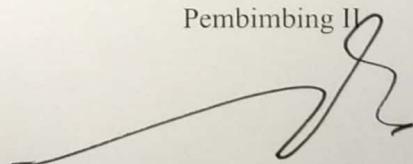
Pembimbing I



Dr. H. Arif Awaludin, S.H.,M.Hum.    Dr. Ikama Dewi Setia Triana, S.H,M.H

NIDN. 0627106801

Pembimbing II



NIDN. 0603047602

## **ABSTRACT**

*Criminal disparity is the imposition of unequal criminal penalties on convicts in the same case or cases of the same seriousness. The disparity of criminal convictions is justified if it has a clear justification basis. This study aims to find out and analyze the legal basis for judges' considerations, as well as find out the factors that influence the judge's decision in the decision Number: 3083 K/ Pid.Sus/2022, decision Number: 4707 /K/Pid.Sus/2020 and decision Number: 790 K/Pid.Sus/2018. This research uses normative legal research (law in book), with a juridical-normative research approach and the research specifications used are clinical legal research or clinical legal research, namely where Research to find in-concreto laws for a particular case that requires an inventory of in-abstracto positive laws. The results of this study show that judges in deciding cases use the same legal basis, namely Article 114 paragraph (2) of Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics. The basis for the judge's consideration in passing the judgment is juridical considerations and non-juridical considerations as well as matters that incriminate and relieve the defendant. And other factors, be it the factor of sentencing philosophy, the factor of sentencing guidelines, the factor of independent judicial authority, the factor of difficulty in discrecent, the factor of the ability of judges to interpret the law, the factor of morality. There has been a Disparity of Judgment between judgment Number: 3083 K/Pid.Sus/2022, Judgment Number: 4707 K/Pid.Sus/2020, and Judgment Number: 790 K/PID. SUS/2018, in which there are differences in verdicts between sentences sentenced to death, imprisonment of 18 years, and imprisonment of 10 years in the application of Article 114 paragraph (2) of Law Number: 35 of 2009 concerning Narcotics at the Cassation level.*

*Keywords:* Disparity, Punishment, Narcotics